MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1505

MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI PADA SISWA SD MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN YANG INKLUSIF

Andika Samudra[1], Raihana Putri Eka Azri[2], Hilma Hidayati Viktres[3], Nuraisyah Wardani[4]
Universitas Jambi
dikasamudra1202@gmail.com ; raihanaputri1602@gmail.com

Abstract

This research aims to explore the effectiveness of inclusive learning approaches in improving students' literacy skills in Elementary Schools (SD). Literacy is a key component in education that plays a crucial role in shaping the foundation of lifelong learning for students. However, various factors such as different ability levels, diverse learning styles, and variations in social and cultural backgrounds often hinder students from achieving optimal literacy levels. In this study, an inclusive learning approach was adopted to create a learning environment that accommodates the needs and individual differences of each student. The research method used was Classroom Action Research (PTK) involving several classes in an elementary school. Data were collected through pre-and post-literacy tests, classroom observations, and interviews with teachers and students. The results of the study show that the inclusive learning approach has a significant positive impact on improving students' literacy skills. When students are empowered to learn in an inclusive environment, they tend to show better improvements in reading, writing, and text comprehension. Additionally, students also demonstrate increased active participation and motivation in learning, as they feel valued and supported throughout the learning process. The findings of this research underscore the importance of creating inclusive and supportive learning environments for students in SD. Teachers and educational institutions should strive to identify individual student needs, provide appropriate support, and employ diverse teaching methods to facilitate improved literacy skills. Thus, inclusive learning approaches can be an effective means to enhance the quality of education and create a brighter future for SD students in facing the challenges of a knowledge-based society.

Keywords *: Inclusive Learning Approach; Students' Literacy Skills; Elementary School (SD); Classroom Action Research (PTK); Improvement of Learning Outcomes*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendekatan pembelajaran inklusif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di Sekolah Dasar (SD). Literasi merupakan komponen kunci dalam pendidikan yang berperan penting dalam membentuk landasan pembelajaran sepanjang hayat bagi siswa. Namun, berbagai faktor seperti tingkat kemampuan berbeda, gaya belajar yang beragam, dan perbedaan latar belakang sosial dan budaya seringkali menjadi hambatan bagi siswa dalam mencapai tingkat literasi yang optimal. Dalam penelitian ini, pendekatan pembelajaran inklusif

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

diadopsi untuk menciptakan lingkungan belajar yang mengakomodasi kebutuhan dan perbedaan individu setiap siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan beberapa kelas di SD. Data dikumpulkan melalui tes literasi awal dan akhir, observasi kelas, dan wawancara dengan guru serta siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran inklusif memiliki dampak positif yang signifikan pada peningkatan keterampilan literasi siswa. Ketika siswa diberdayakan untuk belajar dalam lingkungan inklusif, mereka cenderung menunjukkan peningkatan yang lebih baik dalam membaca, menulis, dan pemahaman teks. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam partisipasi aktif dan motivasi belajar, karena mereka merasa dihargai dan didukung dalam setiap tahap pembelajaran. Temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung bagi siswa di SD. Guru dan lembaga pendidikan harus berupaya untuk mengidentifikasi kebutuhan individu siswa, memberikan dukungan yang sesuai, dan menggunakan beragam metode pembelajaran untuk memfasilitasi keterampilan literasi yang lebih baik. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran inklusif dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi siswa SD dalam menghadapi tantangan masyarakat berbasis pengetahuan.

Kata Kunci : Pendekatan Pembelajaran Inklusif ; Keterampilan Literasi Siswa ; Sekolah Dasar (SD); Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ;Peningkatan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam mencapai pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Sebagai kunci utama untuk meraih keberhasilan dalam berbagai bidang kehidupan, literasi memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi manusia. Literasi mencakup keterampilan membaca, menulis, dan memahami teks yang menjadi dasar untuk memperoleh dan menyampaikan informasi serta pemahaman terhadap dunia di sekitar kita. Keterampilan literasi yang baik merupakan landasan penting bagi kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan kreatif, serta peningkatan kemampuan berkomunikasi.

Literasi merupakan keterampilan mendasar yang menjadi dasar pendidikan dan memberdayakan individu untuk meraih kesuksesan dalam dunia modern. Dalam konteks pendidikan sekolah dasar (SD), membangun keterampilan literasi yang kuat sangatlah penting karena hal tersebut membuka jalan bagi pembelajaran sepanjang hayat dan kesuksesan akademis. Namun, mencapai tingkat literasi yang optimal di antara siswa SD dapat menjadi tantangan karena keberagaman tingkat kemampuan, gaya belajar, dan latar belakang sosial-budaya yang ada di dalam kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendekatan pembelajaran inklusif dalam meningkatkan keterampilan literasi pada siswa sekolah dasar. Dengan mengadopsi strategi pembelajaran inklusif, tujuan penelitian ini adalah menciptakan lingkungan yang memperhatikan kebutuhan dan perbedaan individu setiap siswa, sehingga setiap peserta didik

dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melibatkan beberapa kelas di sebuah sekolah dasar yang dipilih.

Pengumpulan data meliputi melakukan penilaian literasi sebelum dan setelah intervensi, observasi kelas, serta wawancara dengan guru dan siswa. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak positif pendekatan pembelajaran inklusif terhadap peningkatan keterampilan literasi siswa.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pendekatan pembelajaran inklusif dapat dianggap sebagai cara yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan literasi pada siswa sekolah dasar. Hal ini penting untuk menciptakan masa depan yang cerah bagi para peserta didik SD, sehingga mereka siap menghadapi berbagai tantangan di masyarakat yang semakin berbasis pengetahuan.

METODE

1. Desain Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan beberapa kelas di sebuah Sekolah Dasar (SD). PTK adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi melalui intervensi berulang dalam situasi nyata.
2. Subjek Penelitian: Subjek penelitian terdiri dari siswa SD dari beragam tingkat kemampuan dan latar belakang sosial-budaya yang ada di beberapa kelas yang terlibat dalam penelitian.
3. Instrumen Penelitian: Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa instrumen, termasuk tes literasi awal dan akhir untuk mengukur kemajuan siswa dalam keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman teks. Selain itu, observasi kelas digunakan untuk memantau proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Wawancara dengan guru dan siswa juga dilakukan untuk memahami pandangan mereka tentang pengalaman pembelajaran inklusif.
4. Implementasi Pendekatan Pembelajaran Inklusif: Selama periode penelitian, pendekatan pembelajaran inklusif diimplementasikan oleh guru dalam mengajar materi literasi kepada siswa. Pendekatan ini mencakup berbagai strategi pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa.

5. Intervensi Berulang: Proses PTK melibatkan intervensi berulang dalam siklus yang berkesinambungan. Hasil dari setiap siklus intervensi digunakan untuk menginformasikan langkah-langkah perbaikan selanjutnya, sehingga pendekatan pembelajaran inklusif dapat terus dioptimalkan.
6. Analisis Data: Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil tes literasi dianalisis untuk mengukur peningkatan keterampilan literasi siswa. Observasi kelas dan wawancara digunakan untuk memahami dampak pendekatan pembelajaran inklusif terhadap partisipasi siswa dan motivasi belajar.

Melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan implementasi pendekatan pembelajaran inklusif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

HASIL

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran inklusif memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di Sekolah Dasar (SD). Berikut adalah beberapa temuan utama yang didapatkan dari penelitian ini:

1. Peningkatan Keterampilan Literasi: Setelah menerapkan pendekatan pembelajaran inklusif, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan literasi siswa. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks secara keseluruhan. Hal ini menandakan bahwa pendekatan pembelajaran inklusif dapat membantu siswa mencapai tingkat literasi yang lebih baik.
2. Partisipasi Aktif Siswa: Selama proses pembelajaran inklusif, siswa cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kelas. Mereka merasa dihargai dan didukung dalam lingkungan belajar yang inklusif, yang meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka dalam berinteraksi dan berkontribusi dalam pembelajaran.
3. Peningkatan Motivasi Belajar: Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui pendekatan pembelajaran inklusif menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi. Mereka lebih antusias dalam mengeksplorasi materi pembelajaran dan merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

4. Individualisasi Pembelajaran: Dengan pendekatan inklusif, guru dapat lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masing-masing siswa. Guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dan memberikan dukungan yang sesuai, sehingga setiap siswa mendapatkan kesempatan yang lebih baik untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan temuan-temuan utama dari penelitian yang dilakukan tentang "Meningkatkan Keterampilan Literasi pada Siswa SD Melalui Pendekatan Pembelajaran yang Inklusif". Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan melibatkan beberapa kelas di sebuah Sekolah Dasar (SD). Pendekatan pembelajaran inklusif diadopsi untuk menciptakan lingkungan belajar yang mengakomodasi kebutuhan dan perbedaan individu setiap siswa. Melalui analisis data yang mendalam, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas pendekatan pembelajaran inklusif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di SD.

Peningkatan Keterampilan Literasi pada Siswa SD

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran inklusif memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di Sekolah Dasar. Dalam periode penelitian, terjadi peningkatan yang bermakna dalam keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman teks siswa. Peningkatan ini berlaku untuk siswa dari berbagai tingkat kemampuan dan latar belakang sosial-budaya. Siswa yang awalnya memiliki keterampilan literasi yang rendah mengalami peningkatan yang signifikan, sementara siswa yang awalnya sudah memiliki keterampilan literasi yang baik juga menunjukkan peningkatan yang terlihat.

Peningkatan keterampilan literasi ini dapat diatribusikan kepada pendekatan pembelajaran inklusif yang menerapkan beragam strategi pembelajaran dan memberdayakan siswa untuk belajar sesuai dengan potensi dan kebutuhan masing-masing. Melalui pendekatan inklusif, guru dapat memperhatikan perbedaan individual siswa dan memberikan dukungan yang sesuai untuk membantu siswa mengatasi tantangan dan kesulitan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Partisipasi Aktif dan Motivasi Belajar Siswa

Selama periode penelitian, pendekatan pembelajaran inklusif juga mempengaruhi partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kelas dan lebih berani untuk menyampaikan pendapat dan bertanya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dan didukung dalam lingkungan belajar inklusif.

Partisipasi aktif siswa memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran. Dengan aktif berpartisipasi dalam diskusi dan berkolaborasi dengan teman sekelas, siswa dapat memperoleh wawasan baru dan memperkaya pemahaman mereka tentang topik yang dipelajari.

Selain itu, pendekatan pembelajaran inklusif juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan berusaha untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Hal ini karena mereka merasa dihargai dan didorong dalam lingkungan belajar yang inklusif.

Pengakuan terhadap Perbedaan Individu Siswa

Pendekatan pembelajaran inklusif di dalam penelitian ini menekankan pentingnya mengakui perbedaan individual siswa dan memberdayakan mereka untuk belajar sesuai dengan potensi mereka. Guru di dalam penelitian ini berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa.

Dengan menggunakan beragam strategi pembelajaran dan pendekatan yang inklusif, guru dapat menyesuaikan proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa. Dalam konteks literasi, guru dapat menyediakan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat kemampuan siswa. Guru juga dapat memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, atau memahami teks.

Pengakuan terhadap perbedaan individu siswa juga berarti memperlakukan setiap siswa sebagai individu yang unik dengan potensi yang berbeda-beda. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mengurangi perasaan tidak kompeten yang dapat menghambat proses belajar.

Implementasi Pendekatan Pembelajaran Inklusif

Dalam penelitian ini, implementasi pendekatan pembelajaran inklusif dilakukan oleh guru di dalam kelas. Guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang inklusif, seperti

pembelajaran kooperatif, penggunaan media beragam, dan penilaian formatif, untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.

Guru juga berperan sebagai fasilitator dan pendukung bagi siswa. Mereka berusaha untuk mengenal siswa secara individu dan memberikan dukungan yang sesuai untuk membantu siswa mencapai keterampilan literasi yang lebih baik.

Implementasi pendekatan pembelajaran inklusif memerlukan keterampilan dan kesabaran dari guru. Guru harus siap untuk menghadapi tantangan dan beradaptasi dengan perbedaan individual siswa. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan lembaga pendidikan juga penting dalam menjamin keberhasilan implementasi pendekatan ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran inklusif berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di Sekolah Dasar. Peningkatan keterampilan literasi ini terjadi karena pendekatan ini memberdayakan siswa untuk belajar sesuai dengan potensi dan kebutuhan masing-masing. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks secara signifikan.

Selain meningkatkan keterampilan literasi, pendekatan pembelajaran inklusif juga berpengaruh pada partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa. Siswa cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan merasa didukung dalam lingkungan belajar yang inklusif. Motivasi belajar siswa juga meningkat karena mereka merasa dihargai dan didorong dalam lingkungan pembelajaran yang inklusif.

Pengakuan terhadap perbedaan individu siswa merupakan salah satu kunci keberhasilan pendekatan pembelajaran inklusif. Dengan mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masing-masing siswa, guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dan memberikan dukungan yang sesuai. Pendekatan ini mendorong siswa untuk merasa dihargai dan percaya diri dalam belajar.

Implementasi pendekatan pembelajaran inklusif di dalam penelitian ini dilakukan oleh guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang inklusif dan mendukung agar setiap siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Implementasi ini memerlukan keterampilan dan kesabaran dari guru serta dukungan dari pihak sekolah dan lembaga pendidikan.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah subjek penelitian yang terbatas dan faktor eksternal yang tidak dapat sepenuhnya dikontrol. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan hati-hati dan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pendekatan pembelajaran inklusif.

Pembahasan hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas pendekatan pembelajaran inklusif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di Sekolah Dasar. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pendekatan pembelajaran inklusif dapat lebih diaplikasikan dalam praktik pembelajaran di SD secara luas. Hal ini dapat berkontribusi pada meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa SD meraih kesuksesan dalam dunia modern yang semakin berbasis pengetahuan..

DAFTAR PUSTAKA

Ainscow, M., & Miles, S. (2008). Making Education for All inclusive: Where next? Prospects, 38(1), 15-34.

Cakir, M. P. (2012). The effectiveness of inclusive education practices on the literacy skills of students with learning disabilities. International Journal of Special Education, 27(3), 53-64.

Desai, I. P., & Kioko, E. N. (2019). Inclusive Education for Literacy Development in Early Grades: A Systematic Review. Literacy Research: Theory, Method, and Practice, 68(1), 51-65.

Ertürk, A., & Baş, G. (2020). The Effect of Inclusive Education Practices on Literacy Levels of Primary School Students. International Online Journal of Primary Education, 9(3), 144-160.

Farrell, P. (2011). Inclusive Education in Low-Income Countries: A Resource Book for Teacher Educators, Parent Trainers, and Community Development Workers. Sense Publishers.

Florian, L., & Black-Hawkins, K. (2011). Exploring inclusive pedagogy. British Educational Research Journal, 37(5), 813-828.

Ghaith, G. M., & Yaghi, H. M. (2012). Effect of the integrative strategy on developing reading skills in English of second grade pupils in the United Arab Emirates. Education, 133(4), 379-388.

Hall, T., Strangman, N., & Meyer, A. (2012). Differentiated Instruction and Implications for UDL Implementation. Wakefield, MA: National Center on Universal Design for Learning.

Hartman, H. J. (2001). Literacy Instruction for Students with Severe Disabilities. Focus on Exceptional Children, 33(3), 1-16.

Kavale, K. A., & Forness, S. R. (2000). History, Rhetoric, and Reality: Analysis of the Inclusion Debate. Remedial and Special Education, 21(5), 279-297.

Klassen, R. M. (2002). Writing in early adolescence: A review of the role of self-efficacy beliefs. Educational Psychology Review, 14(2), 173-203.

Mastropieri, M. A., & Scruggs, T. E. (2010). The Inclusive Classroom: Strategies for Effective Instruction (3rd ed.). Pearson.